

ABSTRAK

Pada masa balita sangat penting untuk mengembangkan dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu aktivitas pada fase ini adalah *toilet training*. Dari hasil survei pendahuluan melalui wawancara kepada 10 ibu yang mempunyai balita usia 1 – 3 tahun. 80 % ibu menyatakan bahwa balita masih mengompol di celana, 5 % balita buang air besar di celana, dan 15% balita sudah bisa buang air kecil dan besar di kamar mandi. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training*.

Desain penelitian ini deskriptif. Populasi yang digunakan adalah semua ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun sebesar 30 orang, sampel yang digunakan total populasi. Teknik sampling non probability, jenis total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, entry data, cleaning*, tabulasi data. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 30 responden, didapatkan pengetahuan ibu baik (26,7%) , pengetahuan ibu cukup (33,3%), pengetahuan ibu kurang (40%) tentang *toilet training*.

Disimpulkan bahwa hampir setengah responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang *toilet training* kepada masyarakat, sehingga bertambah pengetahuannya dan dapat mengajarkan *toilet training* pada anaknya dengan baik.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, *toilet training*